BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Komunikasi Tatap Muka Yang Dilakukan Masyarakat Keturunan Arab di Panjunan Kota Cirebon Dalam Berinteraksi Sehari-Hari Dengan Sesama Keturunan Arab** berawal dari sebuah bertemunya antara komunikator dan komunikan secara langsung berada disuatu tempat yang sama dan saling berinteraksi. Dari komunikasi tatap muka tersebut terdapat ekspresi-ekspresi yang diperlihatkan oleh masyarakat keturunan Arab di Panjunan Kota Cirebon saat berinteraksi dengan sesamanya. Komunikasi tatap muka yang memperlihatkan ekspresi wajah, ekspresi suara dan sinar mata tersebut digunakan untuk meyakinkan lawan bicaranya sesama keturunan Arab dalam berinteraksi guna menciptakan komunikasi yang efektif.
2. **Pesan Yang Disampaikan Masyarakat Keturunan Arab di Panjunan Kota Cirebon Dalam Berinteraksi Sehari-Hari Dengan Sesama Keturunan Arab** umumnya dapat saling dimengerti dan dipahami oleh sesamanya. Dalam penyampaikan pesan menciptakan sebuah lambang-lambang atau simbol-simbol baru, menciptakan bahasa baru untuk berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga

masyarakat keturunan Arab di Cirebon mempelajarinya secara mempunyai ciri khas dalam menyampaikan pesannya.

3. **Bahasa Yang Digunakan Masyarakat Keturunan Arab di Panjunan Kota Cirebon Dalam Berinteraksi Sehari-Hari Dengan Sesama Keturunan Arab** beraneka ragam. Masyarakat keturunan Arab ini dalam berkomunikasi menggunakan bahasa campuran. Bahasa campuran yang digunakan tersebut adalah bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa Cirebon. Bahasa Arab yang digunakan oleh masyarakat keturunan Arab di Cirebon adalah bahasa Arab pasaran artinya bahasa yang dipakai sehari-hari oleh masyarakat keturunan Arab di Cirebon untuk berinteraksi dengan sesamanya. Selain bahasa verbal, masayarakat keturunan Arab yang berada di Cirebon juga menggunakan bahasa nonverbal sebagai bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan sesama keturunan Arab di Cirebon.
4. **Hambatan-hambatan Yang Terjadi Dalam Proses Komunikasi Yang Dilakukan Masyarakat Keturunan Arab di Panjunan Kota Cirebon Dalam Berinteraksi Sehari-Hari Dengan Sesama Keturunan Arab** Hambatan budaya adalah salah satu faktor yang dialami oleh masyarakat keturunan Arab di Cirebon ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya.
5. **Proses Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Keturunan Arab di Panjunan Kota Cirebon Dalam Berinteraksi Sehari-hari Dengan Sesama Keturunan Arab** adalah komunikasi primer dimana didalam proses komunikasinya komunikator (masyarakat keturunan Arab)

bertemu secara langsung bertatap muka dengan komunikan (masyarakat keturunan Arab) saling berinteraksi menyampaikan pesan-pesan bertukar informasi satu sama lain dengan menggunakan bahasa sebagai media dan terdapat hambatan-hambatan didalamnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Masyarkat Keturunan Arab

1. Jangan jadikan hambatan budaya sebagai hal yang membuat anda merasa terkekang tapi jadikanlah hambatan tersebut sebagai aturan yang harus di taati karena baik untuk anda.
2. Pertahankan proses komunikasi tatap muka seperti ini sebagai ciri khas anda supaya proses komunikasi berjalan secara efektif.
3. Pertahankan ciri khas bahasa sebagai identitas budaya anda.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan kegiatan peneliti dalam bidang komunikasi sebelumnya harus memiliki gambaran tentang apa yang ingin diteliti, memahami metode penelitian dan mempersiapkan permasalahan sejak dini.
2. Peneliti pada penelitian selanjutnya dapat memfokuskan penelitian bukan hanya pada bagian proses komunikasinya saja, tetapi lebih dapat dikembangkan pada bagian lainnya, seperti mengenai interaksi, sikap dan perilaku, dan lain-lain.